

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan secara otomatis, jika mengalami peningkatan otomatis kebutuhan pangan sumber protein juga mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya pemahaman masyarakat akan makanan yang bergizi. Sumber protein ini banyak didapat dari produk peternakan. Salah satunya upaya untuk memenuhi ketersediaan pangan sumber protein adalah peternakan ayam broiler.

Ayam broiler semakin dibutuhkan di Indonesia, seiring dengan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap produk peternakan unggas. Pada tahun 2011, di Indonesia telah terdapat 45 unit perusahaan pembibitan ayam pedaging yang difungsikan sebagai kegiatan utama (Anonim, 2009). Ayam broiler adalah istilah strain ayam hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik pertumbuhan yang cepat, konsumsi pakan baik dan masa pemeliharaan yang singkat. Populasi ayam broiler semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya kebutuhan pangan sumber protein yang terdapat dari produk peternakan yaitu ayam broiler. Ayam broiler memberikan sumber pangan besar dalam upaya memenuhi kebutuhan protein masyarakat Indonesia, sehingga saat ini banyak bermunculan usaha ayam broiler, selain itu sub sektor peternakan ayam broiler di Indonesia memiliki prospek yang baik. Hal ini dapat dilihat dengan mulai banyaknya orang yang mulai membudidayakan ayam broiler untuk tujuan meningkatkan ekonomi karna waktu pemeliharaan ayam broiler yang relatif lebih singkat, pertumbuhan daging cepat dan konversi pakan yang baik sehingga usaha ini dapat memberikan nilai tambah sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi peternak.

Kunci keberhasilan dalam usaha peternakan ayam broiler dapat dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu bibit, manajemen, dan pakan. Bibit yang unggul jika tidak diimbangi dengan manajemen yang baik dan benar tidak akan mendapat hasil yang maksimal. Demikian pula dengan bibit yang unggul jika tidak

pemberian pakan yang baik maka belum tentu produktivitasnya akan mendapatkan hasil yang baik. Ketiga kunci utama tersebut merupakan upaya yang dapat memberikan hasil yang baik dan menjadi satu kesatuan dan saling berhubungan dalam upaya untuk mencapai keberhasilan dalam proses pemeliharaan ayam broiler.

Maka dari itu mahasiswa Politeknik Negeri Jember jurusan peternakan program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas penting untuk melakukan magang di perusahaan broiler yang bertempat di PT Tabassam Jaya Farm di internal farm pemeliharaan broiler guna memperoleh ilmu di bidang peternakan broiler, serta mampu menerapkan materi ilmu baru di bidang peternakan broiler, serta mampu menerapkan materi yang diperoleh di kampus untuk menangani kondisi di lapangan yang sesungguhnya.

Kegiatan magang pada semester 7 ini adalah mata kuliah wajib di tempuh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Tabassam Jaya Farm. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat kelulusan yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dengan alasan agar lebih menguasai pengalaman dan kegiatan yang ada di lapangan di industri terkait sesuai dengan bidang ilmunya. Selama magang dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menangani kondisi lapangan sesuai dengan tugas yang dibebankan di lokasi kepada mahasiswa yang bersangkutan.

PT. Tabassam Jaya Farm merupakan usaha peternakan ayam broiler dengan sistem kandang close house. PT. Tabassam Jaya Farm berlokasi di Jawa Timur yaitu di Jombang. Pemeliharaan ayam broiler yang optimal, sehingga performa ayam broiler yang bagus dan memiliki pertumbuhan dan perkembangan bobot badan ayam pedaging yang maksimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan kegiatan magang mahasiswa diharapkan mampu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler.
2. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Setelah melakukan magang mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mengetahui kondisi perusahaan peternakan broiler secara langsung.
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler.
3. Mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang peternakan broiler komersial.

1.2.3. Manfaat magang

Manfaat kegiatan magang adalah :

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam broiler.
2. Meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam broiler.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi Pelaksanaan magang

Magang ini dilaksanakan di PT. Tabassam Jaya Farm yang berlokasi di Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

1.3.2. Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di PT. Tabassam Jaya Farm dilaksanakan selama 2 Bulan dimulai pada Tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 September 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan materi magang yang belum dipahami. Kegiatan dimulai dari pengamatan secara langsung dan mencatat hal yang belum dimengerti, setelah bertemu dengan kepala kandang melakukan proses wawancara mengenai setiap kegiatan inti dalam proses pemeliharaan broiler, kemudian dilanjutkan wawancara dengan manajer untuk mengetahui sejarah perusahaan, cara umum pemeliharaan broiler, jenis kandang yang digunakan, jenis bahan pakan, cara pemberian pakan, program proses pemanenan.

1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan ikut bekerja di PT. Tabassam Jaya Farm Jombang, Jawa Timur, mulai dari persiapan kandang sampai proses pemanenan yang meliputi pencucian kandang, penerimaan DOC, pemberian pakan, pemberian dan pencampuran air minum, penimbangan sampel berat badan, pemberian obat, seleksi ayam, sating ayam, penambahan sekam, balik sekam, suhu ruangan, vaksinasi, dan pemanenan. Pada saat melakukan pengamatan kami melakukan diskusi secara langsung, baik dengan kepala kandang atau dengan anak buah kandang tentang perusahaan tersebut.

1.4.3 Data Sekunder dan Primer

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi dari perusahaan mengenai data kegiatan yang dilakukan di area perusahaan PT. Tabassam Jaya Farm Jombang.